

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan mengkaji keadaan sebenarnya yang terjadi dimasyarakat yaitu mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.⁶⁸ Dengan kata lain metode penelitian hukum empiris merupakan metode yang dilakukan dengan cara penulis langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan, kemudian data-data dan informasi yang didapatkan dihubungkan dengan hukum yang terkait terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini yaitu untuk memperoleh data juga informasi mengenai “Penasaban dan Perwalian Anak Pungut di Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Harapan Bangsa dan Panti Asuhan Puteri Al-Amin di Banjarmasin)”.

⁶⁸ Meray Hendik Mezak, *Jenis Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum*, Law Review, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol, V, No. 3, 2006.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang dikumpulkan mungkin berupa naskah wawancara, dokumen, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ini peneliti bermaksud mendiskripsikan tentang bagaimana gambaran asal usul anak pungut serta bagaimana penasaban dan perwalian anak pungut di panti asuhan

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini penulis mengambil di dua tempat yang berbeda, yaitu yang pertama Panti Asuhan Harapan Bangsa yang berada di Jl. Banjar Permai IV No. 194 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, dan yang kedua Panti Asuhan Al-Amin Putri yang berada di Jl Ternate S. Parman Rt. 16 No. 31 A Kelurahan Pasar Lama Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Panti Asuhan Harapan Bangsa dan panti asuhan Puteri Al-Amin karena di sana terdapat anak yang tidak diketahui identitas

⁶⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1997), 66

orang tuanya (anak pungut) yang menjadi objek terhadap permasalahan yang peneliti angkat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah dua orang penguus dari Panti Asuhan Harapan Bangsa, dua orang pengurus di Panti Asuhan Putri Al-Amin serta satu anak pungut di masing-masing panti asuhan (Panti Asuhan Harapan Bangsa dan Panti Asuhan Puteri Al-Amin di Banjarmasin).
2. Objek penelitian ini yaitu gambaran asal usul anak pungut, nasab dan perwalian anak pungut yang berada di panti asuhan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas pengasuh panti asuhan
- b. Identitas anak pungut
- c. Nasab Anak Pungut di Panti Asuhan Harapan Bangsa dan Panti Asuhan Puteri Al-Amin.
- d. Perwalian Anak Pungut di Panti Asuhan Puteri Al-Amin.
- e. Asal Usul Anak Pungut di Panti Asuhan Harapan Bangsa dan Panti Asuhan Puteri Al-Amin.
- f. Pengangkatan anak pungut oleh orang tua angkatnya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dua orang penguus dari Panti Asuhan Harapan Bangsa, dua orang pengurus di Panti Asuhan Putri Al-Amin serta satu anak pungut di masing-masing panti asuhan (Panti Asuhan Harapan Bangsa dan Panti Asuhan Puteri Al-Amin di Banjarmasin).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah awal yang penulis lakukan ketika memulai penelitian, dalam hal ini penulis terjun langsung kelapangan guna mengamati keadaan panti asuhan tempat anak pungut itu berada.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode dalam mendapatkan informasi.⁷⁰ Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapat informasi yang

⁷⁰ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan A Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: Penerbit IN Media, 2015), hlm. 107

mendalam.⁷¹ Wawancara yang dilakukan penulis disini dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengurus Panti Asuhan serta anak pungut yang bersangkutan mengenai bagaimana penasaban dan pewalihan anak pungut di panti asuhan, bagaimana asal usul anak pungut, dan bagaimana pengangkatan anak pungut yang dilakukan oleh orang tua angkatnya.

3. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritra biografi, peraturan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷² Studi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar saat wawancara dengan para infoman, daftar nama anak-anak panti asuhan serta akta kelahiran anak pungut.

⁷¹ Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pmbangunan, dan pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 136

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetkan kesepuluh, (Bandung, Alfabeta, cv, 2014), hlm. 72

E. Tekni Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka penulis terlebih dahulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing adalah kegiatan memeriksa instrument penelitian yang sudah terisi. Yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan dan kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui dan dapat dimasukkan atau tidak.⁷³
- b. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Setelah data dipilah maka penulis mendeskripsikan gambaran yang terjadi di panti asuhan mengenai anak punggut dan dicantumkan ke dalam penelitian ini.
- c. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada kesimpulan inilah nanti yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian.⁷⁴

⁷³ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan A Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: Penerbit IN Media, 2015), hlm. 170

⁷⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, Cetakan Ketiga (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2012), 178

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul seluruhnya penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan *deskriptif kualitatif* berdasarkan teori yang ada. Sehingga dapat diketahui mengenai penasaban dan perwalian anak pungut.